

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN *DIVIDEND POLICY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Dela Winda Puspita^{1*}, Nur ainiyah², Syaiful bahri³

^{1,2,3}Universitas Islam Majapahit, Indonesia

¹dellwinda18@gmail.com, ²nurainiyah@unim.ac.id, ³syaifulbahri@unim.ac.id

* Corresponding Author

Article Informationsion

Submission : 28-07- 2026
 Review : 07-08-2026
 Revised : 17-08-2026
 Accepted : 24-08-2026
 Published : 31-08-2026

Kata kunci:

Corporate Social Responsibility, Dividend Policy, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas

Abstrak

Penelitian untuk menguji pengaruh CSR, profitabilitas, solvabilitas, dan dividend policy terhadap nilai pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2021–2025. Menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder. Teknik purposive sampling diterapkan untuk memperoleh 50 observasi yang akan dianalisis. Analisis regresi dilakukan menggunakan SPSS, yang didukung oleh statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji kelayakan model, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR tidak memengaruhi nilai perusahaan. Sebaliknya, profitabilitas, solvabilitas, dan dividend policy berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan mengimplikasikan investor terutama menilai berdasarkan kemampuannya mencetak laba, mempertahankan struktur modal yang sehat, dan pembayaran dividen. Peningkatan lebih dipengaruhi kinerja keuangan dan kebijakan pembagian dividen sehingga menjadi faktor yang lebih dominan. Variabel independen mampu menjelaskan 41,4% dengan F hitung 0,000.

How Toncite : Puspita, D. W., Ainiyah, N., & Bahri, S. (2026). Pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas, solvabilitas, dan *dividend policy* terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam (JoIEaF)*, 3(1), 13–32.

DOI: 10.70248/joieaf.v3i1.4415

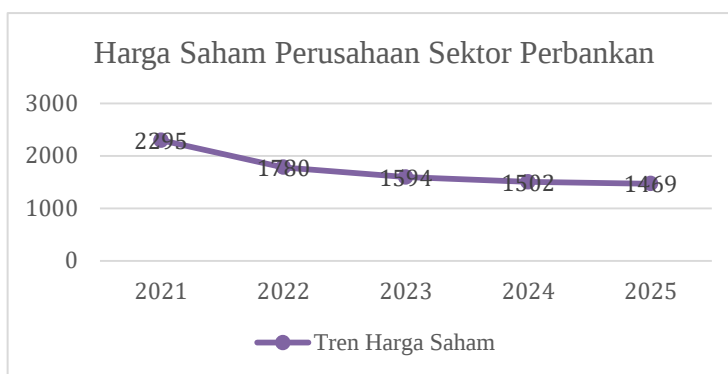
This is an open access article under <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Copyright © 2026 by Author. Published by Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri



PENDAHULUAN

Integrasi ekonomi global menyebabkan perekonomian semakin sensitive terhadap perubahan sektor keuangan [1]. Pertumbuhan perbankan menjadi lebih sensitif situasi tersebut meningkatkan ketidakpastian dalam aktivitas investasi karena pelaku pasar cenderung lebih berhati-hati dalam menempatkan dananya. Dampak dari perubahan tersebut dapat diamati melalui fluktuasi harga saham yang mencerminkan respons investor terhadap informasi yang berkembang [2]. Harga saham menjadi indikator yang menggambarkan bagaimana pasar menilai prospek usaha dan kinerja perusahaan [3]. Nilai perusahaan sering dijadikan tolok ukur keberhasilan dalam menciptakan kesejahteraan [4]. Rata-rata harga saham sektor perbankan menunjukkan kecenderungan turun mengindikasikan nilai perusahaan pada sektor perbankan mengalami tekanan sehingga diperlukan kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhinya.



Gambar 1 Tren Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan

CSR aspek yang diperkirakan berkaitan dengan nilai perusahaan. Pelaksanaan CSR bentuk upaya memperhatikan para pemangku kepentingan [5]. Berdasarkan *stakeholder theory* keberlangsungan perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan dalam memenuhi kepentingan berbagai pihak yang terlibat, bukan semata-mata mengejar keuntungan [6]. Semakin baik pelaksanaan CSR semakin besar peluang perusahaan memperoleh kepercayaan publik yang pada akhirnya dapat meningkatkan penilaian investor. Namun demikian, penelitian sebelumnya masih belum konsisten. Atarwaman [7] & Effendi [8] berpengaruh positif. [9], [10] tidak berpengaruh. Kedua profitabilitas mengetahui pengelolaan operasional dari laba yang diperoleh [11]. Temuan [12] dan [13] berpengaruh positif. Namun, [14] serta [15] menemukan tidak berpengaruh. Solvabilitas mencerminkan kemampuan memenuhi hutang [6]. Solvabilitas yang baik diyakini mampu meningkatkan kepercayaan terhadap prospek kedepan [16]. Temuan [17], [18] solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. [19] serta [20] solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Dividend policy* merupakan penentuan dalam pembagian laba berupa dividen [21]. Kebijakan ini sering dijadikan pertimbangan investor karena dapat mengurangi konflik keagenan. [22] serta [23] berpengaruh. Sementara [24] dan [25] tidak berpengaruh. Hasil empiris yang masih beragam dan penurunan harga saham perusahaan perbankan selama periode 2021–2025 menjadi alasan untuk mengkaji kembali hubungan antarvariabel.

CSR merupakan bentuk mempertimbangkan kepentingan *stakeholder* seperti karyawan, masyarakat, dan lingkungan sebagai bagian dari keberlanjutan usaha [12]. Pelaksanaan CSR yang optimal dapat membangun reputasi yang semakin baik. Temuan [8], [7], [26] CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mampu membentuk persepsi yang baik di mata publik. Hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut.

H1: CSR berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas mencerminkan kemampuan menghasilkan laba [27]. Profitabilitas menjadi sinyal pasar dengan tingginya tingkat laba menunjukkan kinerja yang konsisten, potensi pertumbuhan yang baik, dan mampu meningkatkan keyakinan investor [28]. Temuan [13], [29], dan [12] profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Lonjakan permintaan saham berkorelasi positif dengan kepercayaan publik. Dirumuskan hipotesis kedua.

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas merupakan rasio untuk menilai keamanan struktur pendanaan serta kemampuan dalam menanggung seluruh kewajiban [6]. Tingkat solvabilitas yang baik memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan yang lebih stabil [19]. [30], [17],

[18] menemukan solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Meningkatnya kepercayaan investor pada kondisi keuangan diperkirakan mendorong peningkatan nama baik. Berdasarkan uraian tersebut berikut hipotesis ketiga dirumuskan.

H3: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Dividend policy merupakan penetapan jumlah profit yang akan didistribusikan berkaitan dengan kestabilan pembagian laba mencerminkan konsistensi kinerja [31]. Dalam perspektif *agency theory* dapat menekan konflik hubungan kerja [32]. Temuan [22], [23], [32] berpengaruh positif. Dividen dibagikan secara konsisten akan lebih diminati. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis keempat.

H4: *Dividend policy* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian asosiatif kausal pendekatan kuantitatif terdapat 48 populasi. Pengambilan sampel *purposive sampling* dengan kriteria (1) terdaftar di BEI sampai 31 Desember 2025, (2) konsisten listing 2021-2025, (3) memperoleh laba, (4) membagikan dividen secara konsisten, dan (5) data lengkap. Berdasarkan Tabel 1 jumlah sampel 10 selama periode 2021-2025 maka analisis didasarkan pada $10 \times 5 = 50$ data.

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
Terdaftar di BEI sampai 31 Desember 2025	48
tidak konsisten listing di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025	(1)
tidak menunjukkan laba secara konsisten selama periode 2021-2025	(14)
tidak membagikan dividen selama periode 2021-2025	(19)
tidak memiliki data lengkap untuk seluruh variabel penelitian selama periode 2021-2025	(4)
Memenuhi kriteria dan sampel penelitian	10
Jumlah observasi : 5 tahun X 10 perusahaan	50

Tobin's Q proksi nilai perusahaan yaitu membandingkan nilai pasar ekuitas dan kewajiban terhadap total aset. CSR menunjukkan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan proporsi item yang diungkapkan dibandingkan dengan total. CSR menggunakan *CSR disclosure index* (CSRI) berdasarkan pedoman GRI *standarts* pada kategori ekonomi dan sosial. Profitabilitas diukur ROE menunjukkan kemampuan menghasilkan laba dari ekuitas. Solvabilitas (DER) mencerminkan proporsi utang dibandingkan dengan ekuitas sebagai gambaran tingkat penggunaan dana eksternal. *Dividend policy* diproksikan DPR menggambarkan jumlah dividen yang diterima investor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Berdasarkan pengungkapan CSR pada perusahaan sampel berada pada rentang 0,1321 hingga 0,9245. Nilai terendah dicapai Bank Mega Tbk 2021. Nilai tertinggi Bank Negara Indonesia Tbk 2023. Rata-rata 0,517736 indikator CSR telah diungkapkan oleh perusahaan sampel. Standar deviasi 0,1966421 penyebaran data CSR homogen.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	50	0.13	0.92	0.5177	0.19664
Profitabilitas	50	0.03	0.25	0.1404	0.04851
Solvabilitas	50	0.28	8.23	4.7905	1.98383
<i>Dividend policy</i>	50	0.04	0.93	0.4920	0.24212
Nilai perusahaan	50	0.43	1.74	1.0495	0.34805

Profitabilitas memiliki rentang nilai 0,0384 sampai 0,2508. Nilai terendah berasal dari Bank Maybank Indonesia Tbk 2024. Nilai tertinggi dicatat oleh Bank BTPN Syariah Tbk 2021. Rata-rata 0,140467 dengan standar deviasi 0,0485120 cenderung tidak berbeda jauh antarperusahaan. Solvabilitas menunjukkan kisaran nilai 0,2871–8,2317. Nilai terendah Bank BTPN Syariah Tbk pada tahun 2025, sedangkan nilai tertinggi pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tahun 2021. Rata-rata solvabilitas 4,790572 standar deviasi 1,9838316 mencerminkan adanya variasi tingkat penggunaan pendanaan berbasis utang.

Dividend policy berada pada rentang nilai 0,0498 hingga 0,9340. Nilai terendah Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2021, sedangkan nilai tertinggi dicapai Bank Mega Tbk 2025. Nilai mean 0,492095 bahwa pembagian hampir setengah laba sebagai dividen. Standar deviasi 0,2421248 mengindikasikan bahwa variasi antarperusahaan relatif rendah. Nilai perusahaan memiliki kisaran 0,4381 sampai 1,7422. Nilai terendah tercatat Bank Syariah Indonesia Tbk 2022, sedangkan nilai tertinggi Bank Mega Tbk 2023. Rata-rata 1,049531 dengan standar deviasi 0,3480537 penyebaran pada sampel penelitian tergolong relatif rendah.

Tabel 3. Uji Normalitas Data

Unstandardized Residual		
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.25524357
Most Extreme Differences	Absolute	0.085
	Positive	0.085
	Negative	-0.082
Test Statistic		0.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^c

Hasil uji normalitas Tabel 3 menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ sehingga residual telah memenuhi asumsi normalitas. Nilai test statistic sebesar 0,085 menunjukkan penyimpangan residual terhadap distribusi normal tergolong kecil, sedangkan mean residual sebesar 0,000 mengindikasi tidak mengandung bias. Tabel 4 menggunakan nilai *variance inflation factor* (VIF). Mengacu Bahri [33] tidak mengalami multikolinearitas jika nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 menunjukkan variabel independen berada dalam kondisi yang layak. Nilai VIF tertinggi pada variabel *dividend policy* sebesar 1,323 sedangkan nilai terendah dimiliki ukuran perusahaan sebesar 1,03.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
CSR	0,971	1,03
Profitabilitas	0,82	1,219
Solvabilitas	0,852	1,174
<i>Dividend policy</i>	0,755	1,323

Autokorelasi menggunakan metode Durbin Watson (DW). Nilai DW yang diperoleh sebesar 0,649 diantara -2 hingga +2 sehingga tidak mengalami autokorelasi. Uji heteroskedastisitas memakai metode Spearman's rho. Nilai signifikansi CSR 0,951, profitabilitas 0,972, solvabilitas 0,251, dan *dividend policy* 0,941 yang seluruhnya melebihi 0,05 terbebas dari heteroskedastisitas. Penyebaran residual konsisten pada seluruh observasi tanpa adanya pola tertentu seperti peningkatan atau penurunan yang sistematis. Koefisien determinasi 0,414 variabel independen dapat menjelaskan 41,4%. Nilai signifikansi uji F $0,000 < 0,05$ model regresi dinilai layak digunakan. Berdasarkan Tabel 5, CSR nilai thitung sebesar $-1,661 < t_{tabel} 2,014$, signifikansi $0,104 > 0,05$ dan koefisien regresi -0,184. CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H1 ditolak.

Tabel 5. Uji Regresi Linier

Variabel	B	Coefficients (Beta)	Std. Error	Uji t	Nilai Sig
(Constant)	0,367		0.19	1.937	0.059
CSR	-0,184	-0.184	0.196	-1.661	0.104
Profitabilitas	0,420	0.420	0.866	3.482	0.001
Solvabilitas	0,266	0.266	0.021	2.243	0.03
<i>Dividend Policy</i>	0,289	0.289	0.181	2.295	0.026

Profitabilitas dengan nilai thitung $3,482 > t_{tabel} 2,014$ signifikansi $0,001 < 0,05$ koefisien regresi 0,420. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga H2 diterima. Solvabilitas nilai thitung $2,243 > t_{tabel} 2,014$ signifikansi $0,030 < 0,05$ dan koefisien regresi 0,266. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga H3 diterima. *Dividend policy* nilai thitung sebesar $2,295 > t_{tabel} 2,014$ dengan signifikansi $0,026 < 0,05$ koefisien regresi 0,289. *Dividend policy* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga H4 diterima.

Tabel 6. Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Prediksi	Hasil	Keputusan
H1	CSR (+)	Tidak berpengaruh	Ditolak
H2	Profitabilitas (+)	Berpengaruh positif	Diterima
H3	Solvabilitas (+)	Berpengaruh positif	Diterima
H4	<i>Dividend Policy</i> (+)	Berpengaruh positif	Diterima

PEMBAHASAN

Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan

CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variasi tidak memperlihatkan hubungan searah antarvariabel. Investor tidak menempatkan CSR sebagai faktor utama dalam menilai prospek maupun kinerja perusahaan. Tidak mendukung teori *stakeholder*

pemenuhan pemangku kepentingan tidak dapat meningkatkan dukungan dan kepercayaan. Pengungkapan CSR belum memperoleh respon yang kuat dari *stakeholder* terutama investor. Informasi CSR belum cukup memengaruhi keputusan investasi. Dukungan *stakeholder* belum tercermin pada peningkatan nilai perusahaan. Aktivitas CSR belum memberikan nilai tambah yang diperhitungkan pasar. Hasil penelitian mendukung temuan [9], [10], [34] tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun hasil penelitian tidak mendukung penelitian [7], [26] berpengaruh. Pengungkapan CSR belum menjadi penilaian investor.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kenaikan laba diikuti peningkatan nilai perusahaan dan memperlihatkan hubungan searah antarvariabel. Tingginya kemampuan menghasilkan laba memberi gambaran bahwa kegiatan operasional berjalan efisien dan kondisi usaha berada pada posisi yang baik. Pengungkapan profitabilitas ditangkap pasar sebagai indikasi fundamental yang kuat dan meningkatkan minat investor dalam menanamkan modal. Profitabilitas menjadi sinyal kepercayaan pasar terhadap prospek ke depan. Hasil penelitian mendukung temuan [13], [29], [12] profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan namun hasil penelitian tidak mendukung temuan [14], [15] profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peningkatan profitabilitas dipersepsikan sebagai informasi yang baik karena menunjukkan kekuatan kinerja keuangan dan potensi keuntungan yang tinggi.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Solvabilitas yang baik menggambarkan struktur pendanaan yang kuat. Tingkat solvabilitas yang tinggi menjadi sinyal positif karena kemampuan mengelola utang jangka panjang memberi gambaran bahwa prospek usaha stabil dan risiko kegagalan keuangan relatif rendah. Kondisi tersebut menyampaikan informasi kepada pasar bahwa fondasi keuangan berada dalam kondisi kuat sehingga meningkatkan ketertarikan investor untuk menanamkan modal. Solvabilitas menjadi indikator keyakinan pasar terhadap prospek ke depan. Solvabilitas yang baik menggambarkan kemampuan perusahaan memanfaatkan sumber pendanaan untuk menunjang operasional dan pengembangan usaha. Kemampuan tersebut mencerminkan pengelolaan keuangan yang efektif serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Kepercayaan investor dapat membentuk penilaian pasar. Hasil penelitian mendukung temuan [30], [17], [18] berpengaruh positif namun tidak mendukung penelitian [19], [20] solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peningkatan solvabilitas dipersepsikan sebagai informasi yang baik karena menunjukkan kondisi keuangan yang stabil dan tingkat risiko yang lebih terkontrol. Perusahaan dengan solvabilitas baik cenderung lebih menjanjikan.

Pengaruh Dividend Policy Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian *dividend policy* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Peningkatan dividen diikuti kenaikan nilai perusahaan dan memperlihatkan hubungan yang searah antarvariabel. Konsistensi dalam pembagian dividen mencerminkan kondisi keuangan. Pembagian dividen menekan konflik kepentingan sesuai *agency theory*. Distribusi laba kepada pemegang saham membuat pengelolaan dana lebih

terarah dan mengurangi potensi penggunaan dana yang tidak efisien. *Dividend policy* menggambarkan komitmen dalam menjaga tata kelola yang baik. Investor cenderung menilai pihak yang rutin membagikan dividen memiliki arus kas stabil serta kemampuan menghasilkan laba secara berkelanjutan. Hasil penelitian mendukung [22], [23], [35] berpengaruh. Namun tidak mendukung temuan [25], [36] *dividend policy* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peningkatan dividen dipersepsikan informasi positif karena mencerminkan kondisi serta prospek yang baik. Pihak yang konsisten membagikan dividen umumnya memperoleh penilaian lebih tinggi dari investor karena dianggap memiliki kinerja dan pengelolaan keuangan yang stabil.

KESIMPULAN

CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan. CSR kerap dianggap hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi sehingga dampaknya belum terlihat secara langsung terhadap nilai perusahaan maupun reaksi pasar. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengelolaan struktur pendanaan yang baik memberi sinyal kepercayaan. Tingkat solvabilitas yang terjaga meningkatkan kepercayaan investor karena perusahaan dianggap mampu memenuhi seluruh kewajibannya sekaligus menjaga keberlangsungan operasional. Persepsi pasar terhadap perusahaan juga menjadi lebih positif. *Dividend policy* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Peningkatan pembayaran dividen umumnya diikuti meningkatnya tingkat kepercayaan investor yang mendorong bertambahnya ketertarikan terhadap saham perusahaan sehingga nilai perusahaan berpotensi mengalami peningkatan. *Dividend policy* yang terjaga secara konsisten menunjukkan pengelolaan arus kas efektif.

Pemilihan sektor perbankan sebagai objek penelitian membuat hasil yang diperoleh belum mampu merepresentasikan kondisi seluruh sektor perusahaan. Setiap sektor memiliki karakteristik yang berbeda sehingga pengaruh variabel terhadap nilai perusahaan juga dapat berbeda. Penelitian pada masa mendatang diharapkan dapat melibatkan perusahaan dari sektor industri yang berbeda sehingga cakupan hasil penelitian menjadi lebih luas. Variabel yang digunakan hanya mencakup CSR, profitabilitas, solvabilitas, dan *dividend policy* sehingga penelitian belum mampu memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai berbagai aspek yang berkontribusi. peneliti selanjutnya dapat menambah variabel *green innovation* maupun *good corporate governance* agar hasil penelitian lebih beragam sehingga dapat memperkaya pemahaman mengenai berbagai determinan yang memengaruhi pembentukan nilai perusahaan.

Pernyataan mengenai Penggunaan Kecerdasan Buatan.

Kecerdasan buatan (AI) tidak digunakan dalam penyusunan naskah ini. Para penulis tidak menggunakan perangkat kecerdasan buatan untuk menghasilkan, menganalisis, atau memodifikasi konten artikel ini. Para penulis bertanggung jawab penuh atas akurasi, orisinalitas, integritas, dan konten akademis naskah tersebut.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

Kontribusi Penulis

Konseptualisasi dan metodologi, Dela Winda Puspita dibimbing Nur Ainayah dan Syaiful

Bahri; pengumpulan data, Dela Winda Puspita; pengolahan data, Dela Winda Puspita dibimbing Nur Ainiyah dan Syaiful Bahri; analisis formal, Dela Winda Puspita; penulisan—penyusunan draft awal, Dela Winda Puspita; penulisan—peninjauan dan penyuntingan, Nur Ainiyah dan Syaiful Bahri; supervisi penelitian, Nur Ainiyah dan Syaiful Bahri. Semua penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir naskah.

Ucapan Terimakasih

Penelitian ini didukung Universitas Islam Majapahit melalui fasilitas dan sumber daya yang tersedia. Apresiasi dan rasa syukur juga ditujukan kepada dosen pembimbing serta seluruh pihak yang telah membantu mendampingi penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Liliia dan K. Oleksandra, "The Impact of Globalization on International Financial Markets," *Innov. Sustain.*, vol. 4, no. 2, hal. 53–60, 2024, doi: 10.31649/ins.2024.2.53.59.
- [2] D. M. Dewi, A. Sadikin, A. Juniar, dan A. A. Ahmad, "Reaksi Pasar Saham dan Aktivitas Perdagangan Bank Sistemik Indonesia terhadap Informational Shock Keanggotaan BRICS," *JEAMA J. Ekon. Akunt. dan Manaj. Nusantara*, vol. 4, no. 3, hal. 370–376, 2026, doi: 10.55338/jeama.v4i3.440.
- [3] R. A. Brealey, S. C. Myers, dan F. Allen, *Principles of Corporate Finance*, 14th Editi. New York: McGraw-Hill Education, 2022.
- [4] D. W. Puspita, "Analisis Nilai Perusahaan Sebagai Pengukuran Kinerja," in *Akuntansi Manajemen Perencanaan Strategi*, Purbalingga: Diva Pustaka, 2026, hal. 134–142.
- [5] H. Zahroh, Hartono, N. Ainiyah, dan T. R. Nugroho, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi," *JUMIA J. Mutiara Ilmu Akunt.*, vol. 1, no. 4, hal. 96–109, 2023, doi: 10.55606/jumia.v1i4.1991.
- [6] Muslichah dan S. Bahri, *Akuntansi Manajemen-Teori dan Aplikasi*, 1 ed. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2021.
- [7] R. J. D. Atarwaman, K. S. Souhoka, N. A. S. Huath, dan D. Wacanno, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024," *MICJO Multidiscip. Indones. Cent. J.*, vol. 3, no. 1, hal. 1957–1964, 2026, doi: 10.62567/micjo.v3i1.2194.
- [8] B. Effendi, "Analisis Dampak CSR Disclosure pada Nilai Perusahaan di Era ESG: Studi pada Industri Manufaktur," *Own. Ris. J. Akunt.*, vol. 9, no. 3, hal. 1609–1617, 2025, doi: 10.33395/owner.v9i3.2724.
- [9] R. R. Junaidi dan A. Maulana, "The Effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on Company Value: The Moderating Role of Earnings Management," *J. Appl. Account. Tax.*, vol. 10, no. 1, hal. 39–49, 2025, doi: 10.30871/jaat.v10i1.8649.
- [10] I. Noviyanti dan S. Purnamasari, "Pengaruh CSR Pada Nilai Perusahaan Terhadap Bank Bermodal Inti Terbesar di Indonesia," *J. Manaj. Terap. dan Keuang.*, vol. 14, no. 04, hal. 1807–1821, 2025, doi: 10.22437/jmk.v14i04.50008.
- [11] S. Bahri, H. Setiono, N. Ainiyah, M. B. Ilmidaviq, dan M. Khanida, *Reaksi Pasar Perspektif Kinerja Keuangan*. Purbalingga: CV. Diva Pustaka, 2025.
- [12] S. Bahri, "Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Determinan Nilai

- Perusahaan," *J. MDP Student Conf.*, vol. 1, no. 1, hal. 212–216, 2022.
- [13] K. R. Suryani, S. Devi, dan N. S. Pasek, "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024," *J. Ilm. Akunt. dan Humanika*, vol. 15, no. 2, hal. 399–410, 2025, doi: 10.23887/jiah.v15i2.100665.
- [14] D. Kusumowati dan M. Tere, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan," *JASIKA J. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 05, no. 01, hal. 29–35, 2025, doi: 10.31294/jasika.v5i1.9559.
- [15] N. E. Rahayu, A. Primasiwi, dan R. Ibrahim, "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Terindeks LQ45 Periode 2022-2024," *J. Ris. dan Pengabd. Interdisip.*, vol. 2, no. 2, hal. 408–415, 2025, doi: 10.37905/jrpi.v2i2.33519 Pengaruh.
- [16] Kharisma Marcellia, "Perubahan Kebijakan Akuntansi, Estimasi, dan Kesalahan Pencatatan," in *Akuntansi Keuangan Menengah*, Purbalingga: Diva Pustaka, 2026, hal. 189–202.
- [17] S. K. Dewi, H. Setiono, dan M. B. Ilmidavviq, "Pengaruh ROA, CR dan DER Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Teknologi Yang Terdaftar di Bei Periode 2021-2023," *J. Ris. Ilmu Akunt.*, vol. 3, no. 3, hal. 38–49, 2024, doi: 10.55606/akuntansi.v3i3.2024.
- [18] N. A. Humaida dan L. Kurniawati, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Firm Size terhadap Firm Value," *Atestasi J. Ilm. Akunt.*, vol. 9, no. 1, hal. 151–162, 2026, doi: 10.57178/atestasi.v9i1.2274 ISSN.
- [19] S. Fatimah, A. Hasanah, dan B. Ulum, "Solvabilitas Sebagai Cermin Nilai Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI," *J-CEKI J. Cendekia Ilm.*, vol. 4, no. 5, hal. 2361–2372, 2025, doi: 10.56799/jceki.v4i5.10490.
- [20] W. R. Iskandar dan D. Apriadi, "Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia," *J. Publ. Ekon. dan Akunt.*, vol. 5, no. 3, hal. 542–551, 2025, doi: 10.51903/jupea.v5i3.4268.
- [21] F. R. Sejati dan D. Pertiwi, "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kebijakan Hutang," *JOEBIS J. Econ. Bus.*, vol. 3, no. 1, hal. 97–109, 2026, doi: 10.36002/snts.v8i.5292.
- [22] D. P. Priatsaleh dan A. Nurwulandari, "The Effect of Cash Flow, Size And Financial Sustainability Ratio On Tobin's Q Through Dividend Payout Ratio In Companies In IDX High Dividend 20 Years 2021-2023," *Enrich. J. Manag.*, vol. 14, no. 6, hal. 1026–1035, 2025, doi: 10.35335/enrichment.v14i6.2178.
- [23] A. A. N. Niza, Lu'lu', dan Nafiati, "The Effect of Dividend Policy and Leverage on Firm Value The Moderating Role Audit Quality," *E-Jurnal Ekon. dan Bisnis Univ. Udayana*, vol. 14, no. 10, hal. 1541–1552, 2025, doi: 10.24843/EEB.2025.v14.i10.p12.
- [24] R. Haryono, L. R. P. Wijaya, dan A. Makhsun, "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024," *JAFM J. Account. Financ. Manag.*, vol. 6, no. 5, hal. 2580–2594, 2025, doi: 10.38035/jafm.v6i5.
- [25] L. Serafina, A. Yuliati, dan N. W. I. Kirana, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Gorontalo Account. J.*, vol. 8, no. 2, hal. 356–367, 2025, doi: 10.32662/gaj.v8i2.3786.

- [26] S. Novita dan N. Ainiyah, "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Firm Size terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening," *PRIVE J. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 8, no. 1, hal. 34–48, 2025, doi: 10.36815/prive.v8i1.4353.
- [27] S. Bahri dan Faisol, "Determinasi Kualitas Laba: Peran Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan," *J. Econ. Bus.*, vol. 3, no. 1, hal. 48–60, 2026, doi: 10.52298/joebis.v3i1.185.
- [28] R. Isdyantara dan S. Bahri, "The Influence Of Profitability, Liquidity, Dividen Policy and Firm Size On Firm Value," *Proceeding Econ. Asia Int. Conf.*, hal. 320–337, 2022, doi: 10.32815/ecosia.vi.31.
- [29] P. A. Bari, S. B. Santoso, R. Mudjiyanti, dan Amir, "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi Pada IDX Sharia Growth," *Parad. J. Ilmu Ekon.*, vol. 9, no. 1, hal. 747–759, 2026, doi: 10.57178/paradoks.v9i1.2180.
- [30] S. Adha, A. P. E. Putri, dan A. K. Savitri, "The Effect of Liquidity, Solvency, and Profitability On Company Value In Retail Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2019-2023 Period," *J. Econ. Bus. Lett.*, vol. 6, no. 1, hal. 1–15, 2026, doi: 10.55942/jebli.v6i1.1681.
- [31] D. A. F. Saputri, *Akuntansi Keuangan Menengah*. Purbalingga: Diva Pustaka, 2026.
- [32] H. Kurniawanto, B. Widarno, dan K. P. Marisa, "Financial Performance and Dividend Policy on Firm Value: The Moderating Role of Corporate Governance in Indonesian State-Owned Enterprises," *Arch. Bus. Research*, vol. 14, no. 01, hal. 52–64, 2026, doi: 10.14738/abr.1401.19759.
- [33] S. Bahri, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Revisi. Yogyakarta: Yogyakarta: Andi, 2025.
- [34] N. Masnianti dan Suropto, "Pengaruh Income Smoothing Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi," *EKOMA J. Ekon. Manajemen, Akunt.*, vol. 5, no. 2, hal. 1832–1849, 2026, doi: 10.56799/ekoma.v5i2.13361.
- [35] S. Trinita dan I. A. Djashan, "Kebijakan Dividen, Reputasi Auditor dan Faktor-Faktor Penentu Nilai Perusahaan," *E-Jurnal Akunt. TSM*, vol. 4, no. 4, hal. 271–280, 2024, doi: 10.34208/ejatsm.v4i4.2703.
- [36] D. R. Saputri dan S. Bahri, "The Effect Of Leverage, Profitability, And Dividend Policy On Firm Value," *Int. J. Educ. Res. Soc. Sci.*, vol. 2, no. 6, hal. 1316–1324, 2021, doi: 10.51601/ijersc.v2i6.223.